

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Setiap negara di dunia berusaha untuk melakukan peningkatan kemakmuran rakyatnya dengan pembangunan ekonomi. Pembangunan ekonomi dapat diartikan sebagai segala upaya atau kebijakan yang dijalankan oleh sebuah negara untuk meningkatkan taraf hidup penduduk serta sebagai pengembangan kegiatan ekonomi. Pembangunan ekonomi bersifat multidimensional yang meliputi berbagai aspek pada kehidupan rakyat dengan tujuan untuk menaikkan kesejahteraan rakyat, memperluas lapangan pekerjaan serta pemerataan pendapatan rakyat. Indikator berhasilnya pembangunan ekonomi di sebuah wilayah bisa dicermati dari laju pertumbuhan ekonomi suatu wilayah.

Keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara diantaranya dapat dilihat melalui pertumbuhannya. Pertumbuhan ekonomi juga adalah elemen penting dari proses pembangunan sebuah negara. Pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan pendapatan nasional yang signifikan (menggunakan peningkatan pendapatan per kapita) dalam periode penghitungan tertentu (Iskandar, 2013). Dikatakan suatu perekonomian mengalami pertumbuhan ketika adanya kenaikan relatif PDB ril negara tersebut terhadap PDB tahun sebelumnya.

Jhingan (2003) menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi disebabkan oleh beberapa faktor berikut, yakni faktor ekonomi ataupun non-ekonomi. Diantara faktor non ekonomi yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah faktor demografi. Masalah demografi sangat erat kaitannya dengan pertumbuhan ekonomi. Banyak penelitian menunjukkan pengaruh faktor demografi atau demografi terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian Bloom dan Williamson (1998) menunjukkan peningkatan pertumbuhan

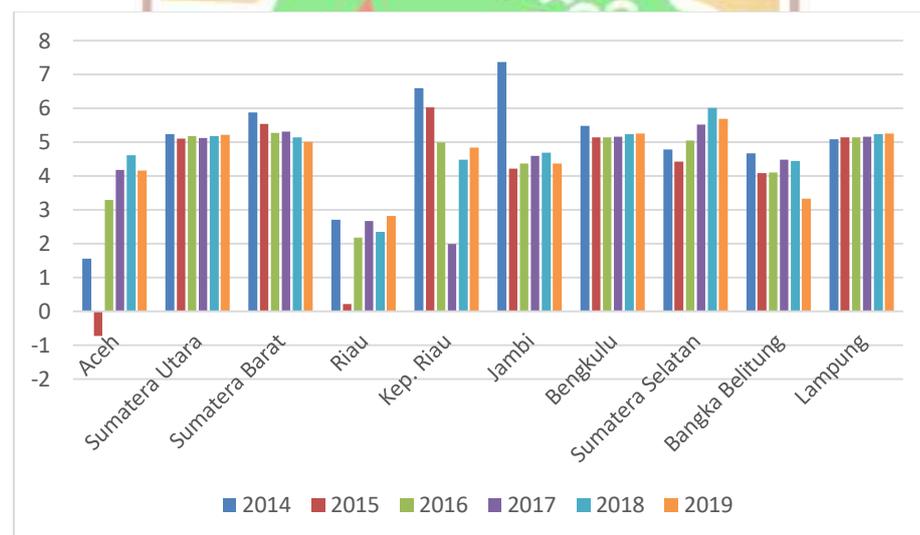
ekonomi yang signifikan sebagai akibat dari perubahan demografi di Asia. Hasil analisis empiris memperlihatkan bahwasanya pertumbuhan penduduk hanya mempunyai dampak sementara pada pertumbuhan ekonomi. Sher Ali et.al. (2013) dalam penelitiannya menghasilkan temuan bahwa pertumbuhan penduduk mempengaruhi secara signifikan dan kontribusi positif pada pertumbuhan ekonomi.

Masalah kependudukan adalah faktor penting yang memberi pengaruh pada pertumbuhan ekonomi suatu negara. Semakin besar jumlah penduduk maka semakin besar kemungkinan terjadinya percepatan pembangunan dan percepatan ekonomi di suatu negara. Sebagai negara yang mempunyai jumlah individu paling besar di dunia, Indonesia memiliki potensi SDM berupa jumlah penduduk yang melimpah, dengan jumlah penduduk tercatat sebesar 237.556,363 menurut BPS (2010). Fokus permasalahannya adalah pada variabel kependudukan dalam kaitannya dengan kondisi kependudukan di Indonesia yang ditandai dengan persebaran penduduk yang tidak merata antara pulau Jawa dan daerah lain, tingginya persentase ketergantungan penduduk usia muda dan rendahnya kualitas sumber daya manusia (Setiati, 1996).

Terdapat banyak argumen yang melatarbelakangi pemikiran bahwa kependudukan merupakan isu penting dalam rangka pembangunan ekonomi nasional. Pertama, penduduk adalah pusat dari semua program dan kebijakan pembangunan pemerintah. Penduduk berperan sebagai objek dan subjek pada pembangunan. Selaku subjek, perlu adanya pengembangan penduduk agar dapat menjadi mesin pembangunan. Oleh karena itu, sebagai entitas yang sedang berkembang, penduduk yang terkena dampak harus merasakan manfaat dari pembangunan. Dikatakan pembangunan itu berhasil apabila dapat menaikkan kemakmuran masyarakatnya secara arti luas, yakni kualitas fisik dan kualitas non fisik penduduk itu sendiri. Kedua, keadaan kependudukan yang terjadi bisa memberi pengaruh kemana pembangunan ekonomi yang dijalankan pemerintah mengarah. Dengan jumlah penduduk yang melimpah, bila dipadukan dengan mutu penduduk yang baik, akan

menjadi motor penggerak pertumbuhan perekonomian. Namun, jika jumlah penduduk yang melimpah tersebut berkualitas buruk, maka jumlah penduduk tersebut menjadi beban pembangunan nasional. Oleh sebab itu, kebijakan dan program kependudukan selain merupakan upaya untuk menentukan pola dan kecenderungan kependudukan, namun pula untuk mewujudkan kemakmuran rakyat baik generasi saat ini ataupun yang akan datang (Tjiptoherijanto, 2000).

Provinsi Jambi merupakan salah satu dari provinsi di Indonesia yang terletak di pulau Sumatera yang pada tahun 2014 berpenduduk kurang lebih 3.344.421 jiwa. Menurut BPS tahun 2014, pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi tercatat sebagai terbesar ketiga di Indonesia dengan 7,76% setelah Sulawesi Barat dan Kalimantan Utara.



Sumber : BPS (2019).

**Gambar 1.1 Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Di Pulau Sumatera Tahun 2014-2019**

Perkembangan pertumbuhan ekonomi Jambi sebagaimana terlihat dari grafik di atas menunjukkan tingkat pertumbuhan sebesar 7,76% pada tahun 2014. Angka tersebut membuat Jambi menjadi provinsi dengan pertumbuhan ekonomi tertinggi di Sumatera. Pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi di periode 2014 tercatat sebesar 7,76% dengan tingkat

pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi dari rata-rata pertumbuhan ekonomi nasional sebanyak 5,21%. Namun, pada periode 2015, pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi mengalami penurunan yang signifikan menjadi 4,21%. Lalu pada tahun selanjutnya pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi terjadi kenaikan lagi, di periode 2016 pertumbuhan ekonomi meningkat lagi menjadi 4,37%. Pertumbuhan ekonomi Jambi pada tahun 2017 dan 2018 masing-masing mencatatkan peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu sebesar 4,60% dan 4,74%.

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Penduduk, Pertumbuhan Penduduk, Dan Rasio**  
**Ketergantungan Provinsi Jambi Tahun 2014-2019**

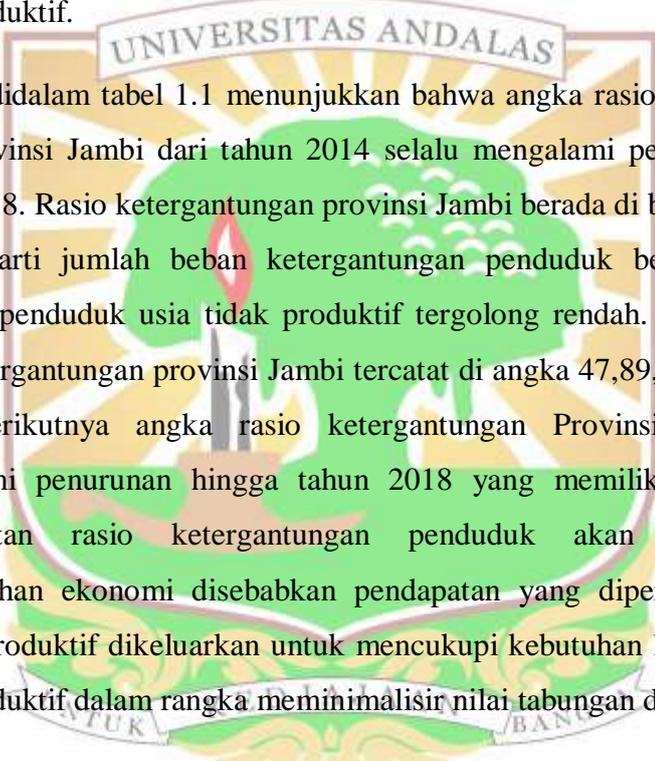
Tahun	Jumlah Penduduk (jiwa)	Pertumbuhan Penduduk (%)	Rasio Ketergantungan (%)
2014	3.344.421	0,83	47,89
2015	3.402.052	1,72	47,28
2016	3.458.926	1,67	46,66
2017	3.515.017	1,62	46,08
2018	3.570.272	1,57	45,55
2019	3.624.600	1,52	45,06

*Sumber: BPS, Provinsi Jambi Dalam Angka, 2014-2019.*

Mengacu data dalam Tabel 1.1 yang didapat dari publikasi BPS Kabupaten Jambi dalam angka, laju pertumbuhan penduduk pada tahun 2015 meningkat sebanyak dua kali dibandingkan tahun 2014 dari 0,83% hingga 1,72%. Di sisi lain, peningkatan pertumbuhan penduduk yang signifikan menyebabkan penurunan pertumbuhan ekonomi yang cukup signifikan dari 7,76% menjadi 4,21% pada periode 2015. Di tahun-tahun selanjutnya hingga periode 2018, pertumbuhan penduduk menurun dari setiap tahunnya, sedangkan pertumbuhan ekonomi di Jambi meningkat dari satu sisi ke sisi lain dengan stabil.

Faktor demografi berikutnya yang juga mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah rasio ketergantungan. Penelitian dari Sari (2016) menunjukkan bahwa rasio ketergantungan penduduk adalah variabel yang

memberi pengaruh pertumbuhan ekonomi di seluruh masyarakat yang bergantung pada penduduk usia kerja yang bergantung pada penduduk usia kerja. Rasio ketergantungan atau disebut juga *dependency ratio* ialah perimbangan antara jumlah penduduk usia non produktif (usia 0 hingga 14 tahun ditambah jumlah penduduk usia di atas 65 tahun) dengan jumlah penduduk usia produktif (penduduk usia antara 15 hingga usia 64 tahun). Mantra (2000) menjelaskan bahwa beban penduduk usia produktif akan semakin besar dengan meningkatnya rasio ketergantungan, karena sebagian pendapatan mereka digunakan untuk membiayai kehidupan penduduk yang tidak produktif.



Data didalam tabel 1.1 menunjukkan bahwa angka rasio ketergantungan pada provinsi Jambi dari tahun 2014 selalu mengalami penurunan hingga tahun 2018. Rasio ketergantungan provinsi Jambi berada di bawah angka 50, yang berarti jumlah beban ketergantungan penduduk berusia produktif terhadap penduduk usia tidak produktif tergolong rendah. Di tahun 2014, rasio ketergantungan provinsi Jambi tercatat di angka 47,89, kemudian pada tahun berikutnya angka rasio ketergantungan Provinsi Jambi selalu mengalami penurunan hingga tahun 2018 yang memiliki angka 45,55. Peningkatan rasio ketergantungan penduduk akan memperlambat pertumbuhan ekonomi disebabkan pendapatan yang diperoleh penduduk berusia produktif dikeluarkan untuk mencukupi kebutuhan hidup penduduk tidak produktif dalam rangka meminimalisir nilai tabungan dan investasi.

Selain faktor demografi, faktor yang juga berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi ialah modal manusia. Penduduk (sumber daya manusia) adalah modal dalam pembangunan. Kualitas SDM bisa ditinjau melalui indikator kesehatan dan pendidikan. Pendidikan dan kesehatan ialah *Human Capital* yang berperan penting untuk pembangunan ekonomi. Menurut Becker (1993), modal manusia memiliki konsep utama bahwa manusia selain merupakan sumber daya akan tetapi pula sebagai modal yang membawa pengembalian dan tiap pengeluaran yang dikeluarkan guna mengembangkan kuantitas serta kualitas modal adalah aktivitas investasi. Teori yang

dikemukakan oleh Schultz (1961) menjelaskan bahwa modal manusia adalah faktor penting dalam meningkatkan produktivitas ekonomi di sebuah negara.

Oleh karena itu, kondisi sumber daya manusia di Provinsi Jambi bisa dilihat dari angka harapan hidup serta rata-rata lama sekolah. Kedua indikator ini dapat menggambarkan keadaan modal manusia dengan melihat tingkat pendidikan dan tingkat kesehatan dalam suatu masyarakat. Berdasarkan data BPS (2018), rata-rata lama sekolah di Provinsi Jambi pada periode 2014 ialah 7,92 tahun, dengan Kota Jambi memiliki rata-rata lama pendidikan paling tinggi. Kota Jambi ialah ibu kota provinsi dan sebagai pusat ekonomi dan pemerintahan provinsi Jambi. Mempunyai tingginya kualitas SDM dibandingkan provinsi/kota lain, yang ditunjukkan dengan angka 10.62 Tahun 2014. Angka Harapan Hidup Provinsi Jambi pada periode 2014-2019 memiliki skor rata-rata di atas 70 tahun, dengan dua kabupaten yaitu Kota Jambi dan Kota Sungaipenuh di atas rata-rata regional masing-masing 72 dan 71 tahun. Kedua wilayah di Provinsi Jambi ini mengungguli wilayah lain di Provinsi Jambi baik dari segi rata-rata lama sekolah maupun angka harapan hidup. Data rata-rata lama sekolah serta angka harapan hidup di Provinsi Jambi bisa diamati dalam tabel 1.2:

**Tabel 1.2**  
**Rata-Rata Lama Sekolah dan Angka Harapan Hidup**  
**Provinsi Jambi Tahun 2014-2019**

Tahun	Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)	Angka Harapan Hidup (Tahun)
2014	7,92	70,43
2015	7,96	70,56
2016	8,07	70,71
2017	8,15	70,76
2018	8,23	70,89
2019	8,45	71,06

Sumber : BPS Jambi (2019).

Penelitian ini memiliki urgensi untuk menganalisis faktor demografi beserta dampak *human capital* terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi. Berdasarkan data BPS Provinsi Jambi, laju pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi mengalami fluktuasi sepanjang enam tahun terakhir, dengan pertumbuhan ekonomi Jambi pada periode 2014 sebagai provinsi yang memiliki pertumbuhan ekonomi paling tinggi di tanah air pada periode 2014. pulau Sumatera. Yang ingin penulis kaji adalah apakah demografi dan *human capital* mempengaruhi fluktuasi pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi selama periode 2014-2019. Selain itu, alasan lain untuk dilakukannya penelitian adalah dikarenakan belum terdapat penelitian sebelumnya yang meneliti hubungan faktor demografi yang terkait dengan modal manusia dengan pertumbuhan ekonomi. Oleh sebab itu, diperlukan penelitian untuk mengembangkan hasil atau kebijakan yang dapat digunakan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan mempertimbangkan faktor demografi dan modal manusia. Berdasarkan uraian dasar tersebut, sehingga penulis dengan maksud ingin melaksanakan penelitian berjudul : **“Analisis Faktor Demografi dan Human Capital Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jambi Tahun 2014-2019”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Pertumbuhan ekonomi merupakan elemen krusial untuk proses pembangunan sebuah negara, dikarenakan pertumbuhan ekonomi adalah sebagai ukuran keberhasilan ekonomi suatu negara. Berdasarkan data BPS Provinsi Jambi, laju pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi terjadi fluktuasi sepanjang enam tahun terakhir, pertumbuhan ekonomi Jambi menjadi provinsi yang memiliki pertumbuhan ekonomi paling tinggi di Sumatera pada tahun 2014..

Dalam mencapai tingginya pertumbuhan ekonomi, faktor yang menjadi penentu disamping faktor ekonomi namun juga faktor non ekonomi seperti faktor demografi atau kependudukan. Masalah demografi adalah faktor utama yang memberi pengaruh pertumbuhan ekonomi sebuah negara.

Disamping faktor demografi, faktor lainnya yang bisa menetapkan pertumbuhan ekonomi ialah modal manusia atau *Human Capital*.

Sesuai dengan uraian masalah yang telah dijabarkan, penelitian ini melakukan pembatasan dengan rumusan masalah yakni:

1. Bagaimana perkembangan variabel pertumbuhan penduduk, rasio ketergantungan, angka harapan hidup, rata-rata lama sekolah serta pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi periode 2014-2019.
2. Bagaimana pengaruh variabel pertumbuhan penduduk, rasio ketergantungan, angka harapan hidup dan rata-rata lama sekolah terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Jambi tahun 2014-2019.

### 1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis perkembangan pertumbuhan penduduk, rasio ketergantungan, rata-rata lama sekolah angka harapan hidup serta pertumbuhan ekonomi di provinsi Jambi sepanjang periode 2014-2019.
2. Untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan penduduk, rasio ketergantungan, angka harapan hidup dan rata-rata lama sekolah terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Jambi periode 2014-2019.

### 1.4 Manfaat Penelitian

1. Untuk pemerintah sebagai pengambil kebijakan, harapannya penelitian ini mampu memberikan bahan masukan serta dasar pertimbangan untuk pemerintah sehingga penelitian ini bisa memberi dampak positif dalam menentukan kebijakan.
2. Untuk penulis, penelitian ini bisa sebagai sumber wawasan dan informasi tambahan tentang bagaimana pengaruh faktor demografi dan *human capital* terhadap pertumbuhan ekonomi.

3. Bagi peneliti lainnya, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi kalangan akademis dan peneliti yang hendak mengkaji dengan topik yang sejenis.

### 1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini, ruang lingkup penelitian penulis berfokus kepada hubungan antara Faktor Demografi dan *Human Capital* terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi. Lokasi daerah penelitian ini ialah 11 kota/kabupaten di Provinsi Jambi pada periode 2014-2019.

Fokus penelitian ini adalah variabel demografi, *Human Capital*, serta pertumbuhan ekonomi. Secara rinci variabel yang diteliti dan data yang dipakai penelitian ini ialah ADHK PDRB atau laju pertumbuhan ekonomi, Pertumbuhan Penduduk, Rasio Ketergantungan, Rata-rata lama sekolah dan angka harapan hidup setiap kota/kabupaten di Provinsi Jambi tahun 2014-2019.

